



Article Informations  
Corresponding Email:  
inezvaniaaa@gmail.com

Received: 06/02/2025; Accepted:  
16/02/2025; Published: 30/06/2025

## **KEPENTINGAN NASIONAL AMERIKA SERIKAT DALAM MEMBENDUNG HEGEMONI TIONGKOK MELALUI ALIANSI CHIP 4 TAHUN 2021-2023**

**Inez Vania Kamila<sup>1)</sup>, Agus Subagyo<sup>2)</sup>, Jusmalia Oktaviani<sup>3)</sup>**

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu  
Politik, Universitas Jenderal Achmad Yani

### **Abstrak**

Kepentingan Nasional Amerika Serikat dalam membendung hegemoni Tiongkok melalui aliansi chip 4 merupakan strategi Amerika Serikat dalam menjaga ketahanan rantai pasokan semikonduktor global dan membatasi akses Tiongkok terhadap teknologi canggih melalui kebijakan ekspor serta regulasi industri. Tujuan umum dari penelitian ini adalah peneliti berusaha untuk menganalisa kepentingan nasional Amerika Serikat dalam membendung hegemoni Tiongkok pada bidang industri semikonduktor. Tujuan khusus dari penelitian ini untuk menganalisa kepentingan nasional Amerika Serikat dalam membendung hegemoni Tiongkok melalui Aliansi Chip 4 tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan Neo-Realisme, konsep kepentingan nasional, dan konsep aliansi. Peneliti juga menggunakan metode penelitian kualitatif karena permasalahan yang dibahas merupakan suatu fenomena yang kompleks, dinamis, dan penuh pemaknaan. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembentukan aliansi chip 4 merupakan bagian dari upaya Amerika Serikat untuk menyeimbangkan pengaruh Tiongkok yang semakin meningkat dalam sektor teknologi. Aliansi chip 4 berperan penting dalam menjaga stabilitas industri semikonduktor global. Kebijakan kontrol ekspor memperkuat strategi Amerika Serikat dalam menghambat pertumbuhan industri semikonduktor Tiongkok.

**Kata Kunci:** Amerika Serikat, Tiongkok, Kepentingan Nasional, Semikonduktor, Aliansi Chip 4.

### **Abstract**

*The United States National Interest in Containing Chinese Hegemony through the Chip 4 Alliance is a United States strategy in maintaining the resilience of the global semiconductor supply chain and limiting China's access to advanced technology through export policies and industry regulations. The general objective of this study is that researchers try to analyze the national interests of the United States in containing*

*Chinese hegemony in the semiconductor industry. The specific objective of this study is to analyze the national interests of the United States in containing Chinese hegemony through the Chip 4 Alliance in 2021-2023. This study uses a Neo-Realism approach, the concept of national interest, and the concept of alliance. Researchers also use qualitative research methods because the problems discussed are complex, dynamic, and meaningful phenomena. The results of the research that has been conducted show that the formation of the Chip 4 Alliance is part of the United States efforts to balance China's increasing influence in the technology sector. The Chip 4 Alliance plays an important role in maintaining the stability of the global semiconductor industry. Export control policies strengthen the United States strategy in inhibiting the growth of China's semiconductor industry.*

**Keywords:** *United States, China, National Interests, Semiconductors, Chip 4 Alliance.*

## **PENDAHULUAN**

Industri semikonduktor merupakan sektor penting pada ranah global, berperan dalam mendorong kemajuan teknologi dan inovasi, akan tetapi dalam bidang industri semikonduktor mengalami krisis pada rantai pasokan global. Industri semikonduktor bergantung pada rantai pasokan global. Aliansi chip 4 dapat memainkan peran penting dengan mengintegrasikan Taiwan ke dalam kerangka multilateral untuk mempersiapkan kemungkinan krisis chip global. 3 tujuan utama aliansi chip 4 dalam manajemen dan kebijakan rantai pasokan global:

1. Mendukung upaya industri untuk mendiversifikasi basis manufaktur mereka;
2. Melindungi kekayaan intelektual perusahaan di negara-negara anggota;
3. Mengembangkan kebijakan mengenai ekspor semikonduktor dan peralatan paling canggih.

Chip 4 merupakan sebuah aliansi yang bertujuan untuk meningkatkan kerjasama antara para anggota untuk memproduksi semikonduktor yang canggih. Amerika Serikat menyegarkan kembali kebijakan industri melalui Chips and Science Act karena meningkatnya ketegangan dengan Tiongkok. Aliansi ini berfungsi sebagai wadah untuk keempat pihak dalam mengkoordinasikan kebijakan mereka, seperti pemberian subsidi, dan pengendalian ekspor ke Tiongkok. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian yang berjudul "Kepentingan Nasional Amerika Serikat Dalam Membendung Hegemoni Tiongkok Melalui Aliansi Chip 4 Tahun 2021-2023".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dimana data yang dipaparkan lebih banyak berupa teks atau kata-kata bukan berupa angka. Tipe penelitian deskriptif analisis digunakan dalam penelitian ini untuk membuat deskripsi penelitian secara sistematis, akurat, dan faktual. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan sehingga data-data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis serta dirangkum dan disusun secara sistematis dengan memilih hal-hal yang menjadi fokus dalam penelitian untuk memberikan gambaran yang jelas terkait kepentingan nasional Amerika Serikat dalam membendung hegemoni Tiongkok melalui aliansi chip 4 tahun 2021-2023. Dalam analisisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan neo-realisme, konsep kepentingan nasional, dan konsep aliansi.

## **PEMBAHASAN**

Kepentingan nasional merupakan alat bagi Amerika Serikat untuk mendapatkan suatu power. Dalam hal ini, Amerika Serikat mengajak negara-negara sekutu untuk mempertahankan rantai pasokan di bidang industri semikonduktor, terutama Taiwan. Taiwan mempunyai perusahaan semikonduktor yaitu TSMC yang memproduksi semikonduktor untuk banyak perusahaan multinasional terbesar. Untuk menjalankan kepentingannya, pemerintah Amerika Serikat membuat kebijakan kontrol ekspor semikonduktor agar pendanaan chip ke negara lain dibatasi. Peningkatan eksistensi Amerika Serikat di kawasan Asia Pasifik melalui kerjasama dalam aliansi chip 4 menjadi instrument strategis dalam menjaga keseimbangan kekuatan di kawasan tersebut. Dengan melibatkan negara-negara sekutu seperti Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan, Amerika Serikat berupaya menciptakan rantai pasokan semikonduktor yang lebih tangguh dan terintegrasi. Langkah ini tidak hanya memperkuat posisi Amerika Serikat di kawasan Asia Pasifik, tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi stabilitas regional. Melalui analisis yang disajikan di bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang strategi Amerika Serikat

mempertahankan kepentingan nasionalnya di tengah persaingan geopolitik yang semakin kompleks.

Disahkannya Chips and Science Act pada 2022 menjadi tonggak penting dalam kebijakan industri Amerika Serikat. Dengan mengalokasikan anggaran sebesar \$52,7 miliar, chips and science act dirancang untuk mempercepat pembangunan pabrik semikonduktor domestik, penelitian, dan pengembangan teknologi manufaktur chip. Kebijakan pemerintah tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas produksi Amerika Serikat, tetapi lebih pada penguatan menyeluruh industri semikonduktor yang memungkinkan bertahan terhadap guncangan pasokan, mendorong transisi teknologi dan memenangkan kendali industri di masa mendatang. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan pasokan semikonduktor lokal guna mencegah kekurangan di masa mendatang dengan meningkatkan pendanaan penelitian semikonduktor. Pada gambar diatas menunjukkan bahwasannya distribusi pendorong permintaan semikonduktor diantaranya : komputer 32,3%, komunikasi 31,2%, konsumen 12,0%, komunikasi industri 12,0%, otomotif 11,4%, dan pemerintah 1,0%.

Kontrol ekspor Amerika Serikat harus diperbarui secara berkala untuk mencerminkan keadaan global dalam industri semikonduktor, sehingga kontrol tidak menghalangi kemampuan perusahaan Amerika Serikat untuk menjual barang dan jasa yang tersedia secara komersial dari pesaing asing. Peningkatan ancaman Tiongkok terhadap Amerika Serikat di bidang industri semikonduktor menjadikan pengembangan aneka persenjataan masa depan diarahkan pada penggunaan kecerdasan buatan atau artificial intelligence. Semikonduktor merupakan zat yang memiliki sifat kelistrikan tertentu yang berfungsi sebagai fondasi computer dan perangkat elektronik lainnya. Aliansi ini merupakan bagian dari strategi yang lebih luas untuk menghadapi persaingan teknologi dan geopolitik dengan Tiongkok, serta untuk mengamankan kepentingan ekonomi dan keamanan nasional Amerika Serikat. Untuk mengurangi ketegangan geopolitik, Presiden Joe Biden menginvestasikan \$52,7 miliar untuk meningkatkan produksi chip domestik serta mengurangi kerentanan terhadap rantai pasokan global.

Dalam perkembangan hubungan internasional, kawasan Asia Pasifik telah menjadi salah satu pusat dinamika ekonomi dan geopolitik global. Peran Amerika Serikat di kawasan ini semakin penting dalam menjaga stabilitas politik, keamanan, dan keseimbangan kekuatan. Pembentukan aliansi chip 4 merupakan salah satu instrument strategis bagi Amerika Serikat untuk meningkatkan eksistensinya di kawasan Asia Pasifik, terutama dalam menghadapi persaingan dengan Tiongkok di bidang teknologi semikonduktor. Kerjasama ini tidak hanya memberi keuntungan ekonomi, tetapi juga memperkuat hubungan strategis dengan negara-negara mitra di kawasan tersebut. Penting bagi Amerika Serikat untuk menjaga keseimbangan antara keamanan nasional dan pertumbuhan ekonomi dalam kebijakan semikonduktornya. Pendekatan yang terlalu proteksionis dapat merusak hubungan dengan sekutu-sekutunya di Asia Pasifik. Oleh karena itu, kebijakan yang lebih inklusif dan berbasis pada kepentingan bersama perlu dikembangkan untuk memastikan keberlanjutan aliansi chip 4.

## **KESIMPULAN**

Kepentingan nasional yang dimiliki Amerika Serikat dalam menjaga hegemoni di bidang industri semikonduktor untuk menyaingi Tiongkok. Amerika Serikat membentuk aliansi chip 4 yang merupakan langkah awal keberhasilan yang dibuat Amerika Serikat dengan penguatan kebijakan kontrol ekspor, sehingga memperkuat kerjasama yang lebih mendalam pada rantai pasokan global. Pemerintah Amerika Serikat juga mendukung kontrol ekspor dengan meningkatkan pendanaan penelitian semikonduktor. Pembatasan ekspor ini sebagai upaya pembatasan investasi keluar untuk mencegah dana publik mendukung investasi teknologi tinggi di Tiongkok. Langkah ini didorong oleh kepentingan nasional Amerika Serikat dalam menjaga ketahanan rantai pasokan global, mengamankan keunggulan teknologi, serta mempertahankan eksistensi kerjasama di kawasan Asia Pasifik. Selain aspek ekonomi dan teknologi, aliansi chip 4 juga berperan untuk mengurangi ketegangan geopolitik dengan Tiongkok.

Dengan mengamankan pasokan semikonduktor dan memperkuat hubungan dengan sekutu di Asia, Amerika Serikat juga mengukuhkan

pengaruhnya serta berupaya mencegah potensi konflik yang dapat mengganggu perekonomian global. Strategi ini tidak hanya untuk mempertahankan dominasi Amerika Serikat pada bidang industri semikonduktor, akan tetapi juga untuk memastikan stabilitas dan keamanan nasionalnya dalam menghadapi persaingan dengan Tiongkok.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Benson, Emily and Catharine Mouradian. "United States Perspective." Journal Storage (2025).
- Benson, Emily, Catharine Mouradian and Pau Alvarez- Aragonés. "Evaluating Chip Overcapacity and Transatlantic Trade Tool Kit." Center for Strategic and International Studies (2024).
- Benson, Emily, Japhet Quitzon and William A. Reinsch. "Securing Semiconductor Supply Chains in the Indo-Pacific Economic Framework for Prosperity." Center for Strategic & International Studies (2023): 2-3.
- Benson, Emily, Japhet Quitzon and William Alam Reinsch. "Securing Semiconductor Supply Chains in the Indo-Pacific Economic Framework for Prosperity." Center for Strategic and International Studies (2023).
- Bown, Chad P. and Dan Wang. "Semiconductor and Modern Industrial Policy." Journal of Economic Perspectives (2024).
- Dwivedi, Sangit Sarita. "Alliances in International Relations Theory." International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research (2012).
- Ezell, Stephen. "An Allied Approach to Semiconductor Leadership." Information Technology & Innovation Foundation (2020).
- Jr., Richard Elkus. "A Strategy For The United States to Regain its Position in Semiconductor for Manufacturing." Center For Strategic & International Studies (2024).
- Lewis, James A. "Implementing Supply Chain Resiliency." Center for Strategic and International Studies (2021).
- Marukawa, Tomoo. "Japan's High Technology Trade With China and Its Export Control". Journal of East Asian Studies (2013).

- Mazarr, Michael J. "A Vision of Success in the U.S.-China Rivalry : The Technological Competition." Center for Strategic and International Studies (2024).
- Miller, Chris. "Semiconductor and U.S. Industrial Policy." Center for a New American (2022).
- Mohammad, Wassen, Adel Elomri and Laoucine Kerbache. "The Global Semiconductor Chip Storage: Causes, Implications, and Potential Remedies." Science Direct (2022): 477-478.
- Newbury, William E. "The Semiconductor Industries in Taiwan and South Korea." Journal of Third World Studies (1992).
- Nordin, Johannes. "EU-U.S. Convergence on China Chip Sanctions: On Brittle Ground?" Institute for Security & Development Policy (2023).
- Nuzulurridha, Muhammad. Kepentingan Amerika Serikat Menyepakati Trans Pacific Partnership (TPP) di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2011-2015 (2017): 8-9.
- Ravi, Sarah. "2024 Factbook." Semiconductor Industry Association 14 Mei 2024: 10.
- Rosyidin, Mohamad. Teori Hubungan Internasional Dari Perspektif Klasik Sampai Non-Barat. Depok: Rajawali Pers, 2022.
- Shivakumar, Sujai, Charles Wessner and Thomas Howell. "Japan Seeks to Revitalize Its Semiconductor Industry." Center for Strategic and International Studies (2023).
- Synder, Glenn H. "Alliance Theory : A Neorealist First Cut." Journal of International Affairs (1990). "Taking Stock of China's Semiconductor Industry." Semiconductor Industry Association (2021): 1.
- Reinsch, William A., Emily Benson and Aidan Arasasingham. "Securing Semiconductor Supply Chains: An Affirmative Agenda for International Cooperation." Center for Strategic and International Studies (2022).
- Yulyadi, Deni, Beni Rudiawan and Ikhwan Syahtaria. "Strategi Taiwan Dalam Menghadapi Ancaman Republik Rakyat Cina di Selat Taiwan." Jurnal Kewarganegaraan (2023): 1205.